

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi yang menjadi obyek pada penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi pemasaran pelaku UMKM di pusat Kota Madiun.

Menurut Sugiyono (2014), Metode penelitian Kualitatif dapat diartikan metode yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini disebut sebagai metode naturalistik, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menandakan makna (data dibalik yang termati) daripada generalisasi.

Sedangkan pendekatan pada penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Peneliti dalam penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan rinci tentang keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek di lapangan.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sugiyono (2016) menegaskan bahwa peserta penelitian adalah orang-orang yang ahli di bidangnya atau individu yang memiliki pengetahuan faktual atau data yang dapat dipercaya. Orang-orang yang dapat diwawancarai dan memiliki sudut pandang yang sejalan dengan data yang tersedia di lapangan adalah target audiens penelitian ini. Selain itu, subjek adalah orang yang dapat ikut serta dalam penelitian; peneliti memilih subjek berdasarkan kemampuan mereka untuk menyediakan data terkait untuk mengatasi masalah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini ialah para pelaku UMKM yang berada di Pahlawan Street Center (PSC) Kota Madiun yang memiliki bisnis sendiri atau selaku Owner. Mereka berdomisili asli di Madiun. Namun peneliti hanya mewawancarai 7 pelaku usaha yang dapat mewakili para pelaku usaha di Madiun.

### **2. Lokasi Penelitian**

Sebagai tujuan penelitian, situs ini sangat berguna dalam mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan, menjadikannya tempat yang sangat mendukung informasi yang dapat dipercaya. Penyebutan lokasi penelitian merupakan langkah awal dalam proses tersebut.

Kedua, menjelaskan penyebab di balik suatu fenomena atau peristiwa sosial adalah hal yang lebih penting.

Penelitian ini dilakukan di daerah pusat perkotaan Madiun yang beralamatkan di Jalan Pahlawan Nomor 31, Kartoharjo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini karena peneliti tinggal di Madiun. Lokasi tersebut menjadi iconic pusat Kota yang dapat memberikan ketertarikan kepada masyarakat luar kota. Selain menjadi iconic, juga dapat mengangkat pelaku UMKM setempat untuk lebih berkembang.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena dianggap kredibel dalam memberikan data kepada peneliti dan informan yang relevan dengan permasalahan yang disajikan dalam mata pelajaran ini selain itu lokasi tersebut menjadi iconic pusat Kota yang dapat memberikan ketertarikan kepada masyarakat luar kota. Selain menjadi iconic, juga dapat mengangkat pelaku UMKM setempat untuk lebih berkembang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Mengingat pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling strategis. Ada beberapa lokasi, sumber daya, dan metode untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer digunakan dalam setting alami, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang paling umum (Sugiyono, 2006).

Mengenai metode pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan banyak metode, termasuk studi lapangan yang meliputi pengumpulan data dan pemilihan data yang akan dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan cara seperti di bawah ini:

1. Wawancara (Interview)

Pertemuan melibatkan banyak orang dengan tujuan menggunakan pertanyaan untuk bertukar konsep dan pengetahuan dan jawaban untuk memberikan konteks pada subjek tertentu disebut wawancara, menurut Supardi (2005). Peneliti akan mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung dengan para pelaku UMKM lokal di Pahlawan Street Center (PSC) Kota Madiun mengenai pemanfaatan jejaring sosial sebagai media pemasaran digital.

Alat bantu yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data-data dilapangan melalui wawancara secara penuh terhadap suatu individu yang menjadi bagian dari objek penelitian. Kisi-kisi pedoman wawancara:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara**

Variabel	Aspek	Indikator
Bauran Pemasaran	<i>Product</i> (Produk)	Apa saja jenis produk yang ditawarkan melalui UMKM Anda?
		Upaya apa yang dilakukan untuk pengembangan produk UMKM Anda?
		Apa jenis konten yang paling efektif untuk produk Anda, seperti foto produk, video, ulasan pelanggan,

atau posting blog?

*Place (Lokasi)*

Platform media sosial apa yang Anda gunakan untuk memasarkan produk Anda? Dan mengapa Anda memilih platform tersebut?

Apakah usaha ini sudah melakukan kegiatan promosi dan penjualan secara digital dalam memasarkan produk yang ditawarkan? Jika sudah, melalui media apa saja yang digunakan?

Apakah Anda melibatkan tim atau pihak ketiga dalam pemasaran digital Anda, atau Anda mengelolanya sendiri?

*Price (Harga)*

Apa tujuan utama Anda dalam memasarkan produk UMKM melalui pemasaran digital? Apakah Anda ingin meningkatkan penjualan, meningkatkan kesadaran merek, atau mencapai tujuan lainnya?

Apakah dalam penggunaan sosial media untuk jualan produk tersebut hanya sebatas posting pada media tersebut saja atau memanfaatkan fasilitas pada media tersebut juga? Seperti promo iklan berbayar pada social media (Instagram ads, Facebook ads, YouTube ads, TikTok ads & live, dll.)

*Promotion (Promosi)*

Bagaimana Anda merencanakan dan menyusun konten digital Anda? Apakah Anda memiliki rencana konten?

Bagaimana Anda merespon pertanyaan – pertanyaan dari para

calon pembeli?

Adakah hambatan/kendala yang ditemui ketika memasarkan produk secara online? Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Apakah ada edukasi khusus dalam pemanfaatan media sosial sebagai pemasaran digital bagi pelaku UMKM?

---

## 2. Observasi

Untuk melihat dan memantau status objek penelitian, yaitu kemampuan lingkungan dalam menanamkan disiplin, maka dilakukan observasi pada penelitian ini. Data observasi deskriptif yang faktual, tepat, dan mendalam tentang konteks sosial, aktivitas manusia, dan kondisi lapangan, serta lokasi kegiatan tersebut (Nasution, 2003).

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen dan arsip tertulis sering kali menjadi sumber data yang berharga, terutama bila tujuan penelitiannya adalah untuk memahami latar belakang atau berbagai peristiwa sejarah yang mempunyai kaitan langsung dengan keadaan atau peristiwa yang diteliti sekarang atau di masa lalu (Sutopo, 2006).

Catatan peristiwa sejarah disebut dokumen. Rekaman dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau sebuah karya seni besar-besaran yang dihasilkan oleh satu orang. dokumen tertulis, termasuk peraturan, kebijakan, biografi, narasi, sejarah hidup, dan buku harian.

dokumen yang berbentuk benda visual, seperti gambar, sketsa hidup, foto, dll. Dokumentasi yang berbentuk suatu karya seni, seperti patung, film, lukisan, dan lain-lain (Sugiyono, 2007).

#### 4. Triangulasi

Triangulasi data menurut Sugiyono (2015) adalah suatu teknik pengumpulan data yang memadukan beberapa sumber dan jenis data yang sudah tersedia. Triangulasi data menurut Wijaya (2018) adalah suatu teknik verifikasi informasi berasal berbagai referensi dengan berbagai cara dan waktu.

#### **D. Teknik Pemrosesan infromasi**

Sebelum turun ke lokasi dan melanjutkan proses studi lokasi, penelitian kualitatif memerlukan pemrosesan infromasi. Hasil penelitiannya kemudian dilaporkan. Pemrosesan infromasi dimulai segera setelah peneliti memutuskan apa yang akan menjadi fokus penelitian dan berlanjut hingga laporan penelitian selesai. Oleh karena itu, sejak desain penelitian hingga penyelesaiannya, teknik pemrosesan informasi diterapkan.

Prosedur pengumpulan dan pengorganisasian informasi melalui metodelah dari notulen lokasi, wawancara, dan sumber lain agar dapat dimengerti dan kesimpulannya mampu diberitakan teruntuk perorangan lain disebut pemrosesan infromasi.

Tahapan pengolahan informasi antara lain mengorganisasikan data, mengkategorikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007).

Untuk pengolahan informasi, peneliti menggunakan model interaktif yang mencakup fitur reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tiga metode pengumpulan data digunakan oleh penulis dalam pendekatan pemrosesan informasi penelitian ini.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Praktek meningkatkan dan memodifikasi data agar lebih bermakna dan relevan sekaligus menambahkan informasi yang dianggap hilang dikenal sebagai reduksi data. Mungkin ada banyak data yang dikumpulkan di lapangan.

Memadatkan data, menemukan komponen-komponen penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari pola serta tema merupakan langkah-langkah penting dalam proses reduksi. Dalam hal ini, reduksi data akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan dan mengambil data sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2007)..

#### 2. Penyajian Data/ Display

Data akan disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman temuan penelitian. Maka diperlukan rencana kerja



berdasarkan apa yang telah dipahami. Bagan, grafik, layout, matriks, dan tabel merupakan contoh bahasa nonverbal yang dapat digunakan dalam penyajian data selain teks naratif. Proses pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya menurut kategori atau pengelompokan yang diperlukan disebut penyajian data.

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat berbentuk bagan, keterkaitan kategori diagram alur, deskripsi singkat. Beliau menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif” (Sugiyono, 2007).

### 3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifiying*)

Verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam prosedur pemrosesan informasi. Jika temuan awal masih bersifat tentatif, verifikasi data akan dilakukan, dan revisi akan dilaksanakan jika temuan tersebut tidak mempunyai bukti pendukung yang substansial untuk menjamin pengumpulan data berikutnya. Jika lebih banyak data dikumpulkan melalui studi lapangan dan temuan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka temuan tersebut dapat dianggap kredibel atau dapat dipercaya. (Sugiyono, 2007).

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang dimaksudkan sejak awal. Kadang-kadang kesimpulan yang diambil tidak dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan sifat penelitian

kualitatif, yang dicirikan oleh kemungkinan adanya permasalahan yang terus-menerus muncul begitu peneliti terjun ke lapangan.

Menemukan hipotesis baru adalah tujuan penelitian kualitatif. Temuan penelitian dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap tidak jelas; Setelah diselidiki, gambaran yang tidak jelas tersebut dapat dijelaskan oleh hipotesis yang telah diidentifikasi. Hipotesis yang ditemukan diyakini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **E. Teknik Penyajian Data**

Agar temuan penelitian lebih mudah dipahami, peneliti akan menganalisis dan menyajikan data primer dan sekunder yang telah dikumpulkannya secara terorganisir. Temuan penelitian akan dimungkinkan setelah penyajian data dilakukan secara sistematis, yang akan disajikan secara deskriptif.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Selain berfungsi sebagai sarana untuk membantah klaim bahwa penelitian kualitatif tidak memiliki validitas ilmiah, analisis validitas pada dasarnya merupakan bagian integral dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif (Moleong, 2007).

Validasi data memiliki dua tujuan yaitu menilai data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa penelitian tersebut memang bersifat ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas, konfirmabilitas, kredibilitas, transferabilitas, dan ketergantungan data semuanya diuji validitasnya (Sugiyono, 2007).

Untuk dapat diakui sebagai suatu penelitian ilmiah yang sah, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus lulus penilaian keabsahan data. Peneliti menggunakan pendekatan yang disebut dengan *confirmability*, yang menyatakan bahwa jika temuan penelitian diterima oleh lebih banyak orang, maka penelitian tersebut dapat dianggap objektif. Pengujian Konfirmabilitas Penilaian hasil berkenaan dengan metode yang dilakukan disebut penelitian kualitatif. Penelitian telah memenuhi standar konfirmabilitas jika temuannya merupakan akibat langsung dari metodologi yang digunakan.

Untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data yang telah disajikan, Oleh karena itu, data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian dianggap sah atau disebut juga keabsahan data.